

**HUBUNGAN PERSEPSI PENGASUHAN ORANGTUA DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SDN KELAS V
KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

MARHAWA

“ Dibimbing oleh Dr. Kustiah Sunarty, M.Pd. Dr Amir Pada, M.Pd”
Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang merupakan penelitian yang melihat hubungan antara persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa dan variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V di 28 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, sampel penelitian berjumlah 101 siswa yang di tentukan menggunakan teknik *cluster sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistic inferensial. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan angket dan data hasil belajar siswa (nilai rapor). Hasil penelitian menunjukkan (1) Gambaran persepsi pengasuhan orangtua siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru termasuk dalam kategori tinggi. (2) Gambaran motivasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru termasuk dalam kategori sedang. (3) Gambaran prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru termasuk dalam kategori tinggi. (4) Terdapat hubungan positif antara persepsi pengasuhan orangtua dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru (5) Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru (6) Terdapat hubungan positif antara persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru.

ABSTRACT

Marhawa, 2021. *The Relationship between Perceptions of Parenting and Learning Motivation on Student's Learning Achievement in Grade V at SDN in Tanete Rilau Subdistrict in Barru District.* Educational Administration Study Program, specialization of Basic Education. Postgraduate Program, Makassar State University (supervised by Kustiah Sunarty and Amir Pada).

This research is a type of correlational research that examines the relationship between perceptions of parenting and learning motivation of grade V students at SDN (public elementary schools) in Tanete Rilau subdistrict in Barru district. The independent variables in this study are the perception of parenting and students' learning motivation; whereas, the dependent variable is the students' achievement. The population in this study were all the fifth grade of students in 28 SDN spread in Tanete Rilau subdistrict in Barru district. The research sample consisted of 101 students who were determined by using cluster sampling technique. The analysis techniques used were descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. In order to collect the data, the researcher used questionnaires and data on learning outcomes (report cards). The results of the research reveal that (1) the description of the perceptions of parenting of grade V students at SDN in Tanete Rilau subdistrict in Barru district is in high category, (2) the description of the students' learning motivation of grade V at SDN in Tanete Rilau subdistrict in Barru district is in medium category, (3) the description of the students' achievement of grade V at SDN in Tanete Rilau subdistrict in Barru district is in high category, (4) there is a positive relationship between the perceptions of parenting and students' achievement of grade V at SDN in Tanete Rilau subdistrict in Barru district, (5) there is a positive relationship between the students' learning motivation and students' achievement of grade V at SDN in Tanete Rilau subdistrict in Barru district, and (6) there is a positive relationship between the perceptions of parenting and students' learning motivation on learning achievement of grade V at SDN in Tanete Rilau subdistrict in Barru district.

Keywords: *parenting, learning motivation, learning achievement*

ARTIKEL

**HUBUNGAN PERSEPSI PENGASUHAN ORANGTUA DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SDN KELAS V
KECAMATAN TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

MARHAWA



PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020

A. PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Apabila dalam keluarga tidak mampu menerapkan atau melaksanakan fungsi-fungsinya, berarti suatu keluarga mengalami stagnasi atau disfungsi yang pada gilirannya akan merusak kekokohan, konstelasi keluarga itu sendiri khususnya terhadap perkembangan kepribadian anak. Dalam hal ini dibutuhkan perhatian orangtua dalam rangka bimbingan anak.

Bimbingan orangtua selain pada bimbingan mengenai cara hidup juga termasuk bimbingan dalam belajar. Bimbingan orangtua dalam belajar sangatlah penting. Melalui bimbingan orangtua yang dipenuhi dengan kasih sayang maka akan terwujud dan tercipta anak yang berprestasi dan bakat yang dimiliki oleh anak dapat berkembang dengan baik. Hal yang seharusnya

dikembangkan oleh orangtua dalam bimbingan anaknya adalah untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah karena dengan pendidikan yang memadai dan cukup akan mudah memenuhi cita-cita para siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar. Sardiman (2009: 47) menyatakan bahwa:

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Motivasi seseorang dapat berubah motivasi intrinsik dan motivasi dari luar diri seseorang motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam seseorang dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi belajar yang dimiliki siswa

pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Siswa yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Motivasi belajar timbul karena ada tujuan, dorongan, dan kebutuhan pada diri siswa tersebut. Kebutuhan terjadi jika individu merasa tidak ada keseimbangan antara apa yang dimiliki dan diharapkan, misalnya siswa merasa hasil belajarnya rendah dibandingkan dengan temannya padahal sama-sama memiliki buku pelajaran, waktu belajar dan lain-lain.

Pemberian motivasi yang tepat pada siswa akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan pada siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan *reward* kepada siswa yang dapat meraih prestasi yang tinggi. Dengan demikian siswa yang lain akan termotivasi yang kuat dalam diri siswa akan mendorong siswa lebih semangat dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran di sekolah. Motivasi

belajar memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Harapannya bahwa siswa dapat meningkatkan prestasi belajar melalui pengasuhan orangtua baik dan motivasi belajar tinggi.

Peneliti menemukan mayoritas siswa yang berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keluarga, motivasi, kecerdasan dan lingkungan sekolah. Siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru memiliki latar belakang yang beragam, misalnya latar belakang prestasi belajar. Latar belakang orangtua yang berbeda membuat pengasuhan orangtua juga berbeda. Sebagian besar orangtua siswa yang jarang memantau pembelajaran anaknya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan orangtua yang meluangkan waktu untuk anaknya dalam belajar memiliki peluang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Ketika siswa diwawancarai pada tanggal 9 Mei 2019 terdapat 15 siswa menyatakan bahwa orangtua mereka jarang memperhatikan kegiatan belajar mereka, apalagi ketika belajar di rumah. Sementara itu, gurunya mengatakan bahwa memang sedikit orangtua yang begitu memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Untuk sekedar menanyakan bagaimana perkembangan belajar anaknya kepada guru pun masih jarang orangtua yang melakukannya, apalagi untuk memberi perhatian yang lainnya seperti bimbingan dalam belajar dan penemuan kebutuhan belajar.

Beberapa orangtua menunjukkan bahwa orangtua dengan latar pendidikan cukup

sangat perhatian terhadap pendidikan anaknya, tapi pada kondisi lain orangtua menyerahkan seluruhnya pendidikan anak kepada guru atau sekolah, bahkan tidak tahu permasalahan pendidikan anak terutama SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab. Barru. Keragaman latar belakang dan pengasuhan orangtua menjadi permasalahan tersendiri bagi anak terutama peran orangtua dalam membimbing anak selama proses pendidikan SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab. Barru. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Persepsi Pengasuhan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru”.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana gambaran Persepsi pengasuhan orangtua SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Bagaimana motivasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Bagaimana Prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Apakah ada hubungan persepsi pengasuhan orangtua dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Apakah ada hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Apakah ada hubungan antara persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui persepsi pengasuhan orangtua siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. untuk mengetahui motivasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru.

Untuk mengetahui hubungan pengasuhan orangtua dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari belajar, karena prestasi belajar adalah bagian akhir dari belajar. Seperti skema pada umumnya yang terdiri dari input, proses dan output, dimana kegiatan belajar adalah proses belajar, maka prestasi belajar berada pada bagian output berbagai ahli memiliki pengertian yang terhadap prestasi belajar Poerwanto (2007: 84) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah “Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport”. Selanjutnya Winkel (2005: 226) memberikan pengertian prestasi belajar adalah “suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam

melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya”. Suprijono (Thobroni & Mustafa, 2013) menyatakan hasil belajar adalah pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar dalam penelitian ini merupakan prestasi belajar kognitif yang dicapai oleh siswa setiap akhir semester yang tercantum didalam buku raport siswa.

Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak berilmu menjadi berilmu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya kegiatan belajar yang dilakukan oleh individu.

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:
Faktor intern dan faktor ekstern.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya

pembelajaran di sekolah. Biggs & Tefler (Dimayanti & Mudjiono, 2002: 82) menyatakan “Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah”. Lemahnya motivasi atau tidaknya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihinya dapat optimal.

Dimiyati & Mudjiono (2002: 90) “Motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi belajar yang dimiliki siswa pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar. Siswa yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik.

Brooks (Garliah & Nasution 2005: 38) menyatakan orangtua adalah seseorang yang mendampingi dan membimbing semua tahapan pertumbuhan anak, yang merawat, melindungi, mengarahkan kehidupan baru anak dalam setiap tahapan perkembangannya.

Brooks lebih lanjut mendefinisikan pengasuhan sebagai sebuah proses yang merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orangtua untuk

mendukung perkembangan anak. Proses pengasuhan bukanlah sebuah hubungan satu arah yang mana orangtua mempengaruhi anak namun lebih dari itu, pengasuhan adalah sebuah proses interaksi antara orangtua dan anak yang dipengaruhi oleh budaya dan kelembagaan sosial dimana anak di besarkan.

Berns (Mayangsari 2015: 13) menyatakan bahwa: Pengasuhan merupakan proses yang panjang, maka proses pengasuhan akan mencakup interaksi antara anak, orangtua, dan masyarakatnya; penyesuaian kebutuhan hidup dan temperamen anak dengan orangtuanya; pemenuhan tanggung jawab untuk membesarkan dan memenuhi kebutuhan anak; proses mendukung dan menolak keberadaan anak dan orangtuanya, serta proses mengurangi resiko dan perlindungan terhadap individu dan lingkungan sosialnya.

Adapun menurut Tafsir (Djamarah, 2015) “pengasuhan orangtua yang konsisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja”. Pola asuh orangtua dapat diartikan sebagai perlakuan orangtua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik, membimbing, melatih, dan kadang-kadang bermain dengan anak, yang terwujud dalam bentuk cara-cara orangtua mengasuh anak-anaknya, yang dimana terdiri dari kedisiplinan, tauladan, kasih sayang, hukuman, ginjaran, serta kepemimpinan dalam keluarga melalui ucapan dan tindakan orangtua (Sunarty, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengasuhan orangtua adalah sebuah

proses interaksi yang terus menerus antara orangtua dengan anak yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, baik secara fisik, mental maupun sosial, sebagai sebuah proses interaksi dan sosialisasi yang tidak bisa dilepaskan dari sosial budaya anak dibesarkan.

Jenis pengasuhan orangtua Menurut Sunarty (2014) menjadi acuan dalam penelitian ini adalah pengasuhan otoriter, pengasuhan otoritatif, pengasuhan permisif, pengasuhan penelantar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengasuhan orangtua antaralain: latar budaya, latar belakang pendidikan orangtua, dan latar belakang ekonomi.

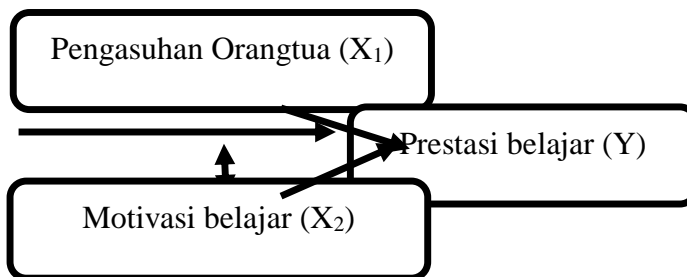
C. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menjawab permasalahan yang ada. Penelitian ini digunakan peneliti karena faktor yang dikumpulkan sudah ada sebelumnya dari diri responden atau gejala muncul tanpa adanya perlakuan, dan bersifat “korelasional” diselidiki hubungan antar variabel. Korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variabel hubungan antar variabel berdasarkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2015).

Variabel yang dimaksud adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel, dua variabel bebas (*independent variable*) yakni tingkat persepsi pengasuhan orangtua (X_1) dan tingkat motivasi belajar (X_2), serta satu variabel terikat (*dependent*

variable) yakni tingkat prestasi belajar(Y).

Desain hubungan antara variabel bebas (X_1 , X_2) dan variabel terikat (Y) dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V kecamatan Tanete Rilau Kab Barru dimana 37sekolah. Adapun sampel yang diganakan teknik probability sampling terdiri dari beberapa cara penga,bilan sampel peneliti memiliki teknik sampling area(cluster)

Prosedur pengambilan sampel yaitu melalui dua tahap. Tahap pertama dari populasi seluruh siswa Kelas V SDN Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru yang terdiri dari 4 wilayah. Dibagi menjadi 4 kelompok sabagai sub populasi kelompok. Keempat kelompok tersebut yaitu wilayah 1, wilayah 2, wilayah 3, dan wilayah 4.

Telah diketahui jumlah populasi untuk masing-masing kelompok

- a. Wilayah 1 = 9 SDN
- b. Wilayah 2 = 9 SDN
- c. Wilayah 3 = 9 SDN
- d. Wilayah 4 = 10 SDN

Tahap kedua, dari keempat wilayah masing-masing dipilih satu sekolah sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1 Distribusi sampel kelas V SDN Kecamatan

Tanete Rilau Kab Barru		
Wilaya h	Nama Sekolah	Kela s v
1.	SDN 2 Center Bottoe	19
2.	SDN 01 Pekkae	29
3.	SDI 17 Lalabata	28
4.	SDN 18 Coppeng -coppeng	25
Jumlah		101

Untuk menghindari

interpretasi ganda dari variabel-variabel dalam penelitian ini, maka dikemukakan definisi operasional sebagi berikut :

Pengasuhan orangtua adalah sebuah proses merujuk pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan orangtua terhadap anak dalam bentuk merawat, memelihara, mengajar, mendidik,membimbing, melatih dan kadang-kadang bermain yang terwujud dalam bentuk cara-cara orangtua dalam mengasuh anaknya. Adapun pengasuhan

orangtua berdasarkan jenis-jenisnya antara lain:

- a. Otoriter. Indikator yang digunakan dalam hal ini, yaitu orangtua yang suka mencela, dan menjuluki anak.
- b. Otoritaif. Indikator yang digunakan dalam hal ini, yaitu : orang tua yang suka mendorong anak melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuannya.
- c. Permisif indikator yang digunakan dalam hal ini, yaitu: orangtua memberikan kebebasan yang berlebihan kepada anak untuk melakukan aktivitasnya sendiri.
- d. Penelantar, indikator yang digunakan dalam hal ini orang tua yang mengabaikan.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari luar siswa (dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu) yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, Adapun indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dalam belajar, (3) adanya harapan (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Prestasi belajar adalah penguasaan serangkaian hasil belajar

yang diperoleh setelah mengalami proses belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai yang tercantum dalam nilai rapor siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah angket mengacu pada skala likert dengan empat pilihan jawaban adapun penyekoran angket sebagai berikut:

Alternatif pilihan	Jenis pernyataan	
	Positif	negatif
Sangat tidak setuju(STS)	1	4
Tidak setuju(TS)	2	3
Setuju(S)	3	2
Sangat setuju(SS)	4	1

Dokumentasi yang dimaksud adalah untuk memperoleh data prestasi belajar yang sudah menjadi sampel penelitian siswa SDN Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru nilai hasil belajar diperoleh nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

Pengolahan data penelitian yang telah dikumpulkan menggunakan dua macam teknik analisis data yaitu, teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistic inferensial

1. Analisis statistic deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Analisis statistic inferensial

Analisis statistic inferensial yang digunakan adanya hubungan persepsi pengasuhan orangtua dengan prestasi belajar siswa di kabupaten barru.sebelum melakukan analisis regresi berganda dan analisis koefisien korelasi maka dilakukan ujinormalitas, uji realibilatas uji multikolinearitas.

a. Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Komolgrov Sminov*. Apabila nilai *sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Data	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,139	Normal

2) Uji linearitas

Uji linearitas berdasarkan nilai *Unstandardized Residual* ditemukan bahwa persepsi pola asuh orangtua dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi 1,0 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki hubungan yang linear.

3) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Presepsi pengasuhan Orangtua siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Hasil analisis analisis statistik deskriptif pada distribusi frekuensi variabel tentang persepsi pengasuhan Orangtua Siswa dari 101 responden menunjukkan bahwa 14 responden atau 14 persen memiliki presepsi pengasuhan rendah, 7 responden atau 7 persen yang memiliki presepsi pengasuhan cukup, 35 responden atau 35 persen memiliki presepsi pengasuhan sedang, 45 responden atau 44 persen memiliki presepsi pengasuhan yang tinggi.

Data tersebut menunjukan presepsi siswa terhadap pengasuhan orang tua sangat bervariasi. Ada siswa yang merasa kurang mendapatkan pengasuhan, ada mendapatkan pengasuhan sedang dan ada yang mendapatkan pengasuhan masih kurang dari orang tuanya.

Beberapa karekteristik orang tua dalam mengasuh dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi siswa disekolah. Menerapkan pola asuh otoriter, pola asuh otoritatif, pola asuh permisif, dan pola asuh penelatar. Dari jenis jenis pola asuh tersebut masing masing dipengaruhi oleh karekter pengasuhan yang berbeda dari setiap orang tua.

2. Motivasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Dari Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini 11 persen memiliki motivasi belajar yang rendah, 28 persen memiliki

motivasi belajar cukup, 41 persen yang memiliki motivasi belajar sedang, 20 persen memiliki motivasi belajar yang baik. sebahagian besar siswa memiliki motivasi belajar sedang dengan jumlah 41 persen.

Data hasil penelitian pada variabel ini cukup berbeda, dimana jumlah persentase motivasi belajar siswa pada kategori sedang cukup tinggi yaitu 41 persen, jika dihubungkan dengan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berdasarkan pendapat slameto (2010) bahwa tiga komponen utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah dorongan kognitif atau kebutuhan untuk mengetahui, harga diri dan kebutuhan untuk berafiliasi, faktor tersebut sangat erat kaitanya dengan keterlibatan orang tua dirumah dalam memberikan pola asuh pada siswa, selain itu data motivasi belajar siswa pada kategori baik dengan nilai 20 persen menunjukkan pengaruh orang tua dan guru disekolah dalam memberikan pengasuhan yang cukup maksimal, adanya peran orangtua dalam memberikan motivasi belajar pada siswa, guru disekolah juga punya peran dalam membangun komunikasi pada peserta didik sehingga siswa memiliki dorongan kognitif untuk mengetahui.

3. Prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru

Prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru dari Data Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini menunjukkan bahwa 10 persen memiliki motivasi belajar yang rendah, 4 persen memiliki motivasi belajar cukup, 37 persen yang

memiliki motivasi belajar sedang, 49 persen memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebahagian besar siswa masih memiliki prestasi belajar tinggi, dengan jumlah persentase 49 persen. Data ini menunjukkan jumlah siswa yang berada pada kategori tinggi sangat besar.

4. Hubungan persepsi pengasuhan ornagtua dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru

N	Person Coleration
101	0,644

Hasil Analisis : SPSS 24

Dari hasil analisis korelasi pearson pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai Person Corelation sebesar 0,644. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pengasuhan orangtua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Sedangkan derajat hubungan berada pada kategori kuat.

5. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru

N	Person Coleration
101	0,503

Hasil Analisis : SPSS 24

Dari hasil analisis korelasi pearson pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai Person Corelation sebesar 0,503. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Sedangkan derajat

hubungan berada pada kategori sedang.

6. Hubungan Persepsi Pengasuhan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru.

7. N	R
101	0,449

Hasil Analisis : SPSS 24

Dari hasil analisis korelasi pearson pada tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. F Change $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai R sebesar 0,449. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru. Sedangkan derajat hubungan berada pada kategori sedang.

Nilai R.Square (koefisien determinan) diperoleh nilai 0,449 dimana jika diinterpretasikan sebesar 44% variabel persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan selebihnya 56% di pengaruhi oleh faktor lain.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis inferensial dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran persepsi pengasuhan orangtua siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru termasuk dalam kategori tinggi
 2. Gambaran motivasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru termasuk dalam kategori sedang
 3. Gambaran prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru termasuk dalam kategori tinggi
 4. Terdapat hubungan positif antara persepsi pengasuhan orangtua dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru.
 5. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru.
 6. Terdapat hubungan positif antara persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar SDN Kelas V Kecamatan Tanete Rilau Kab Barru
- Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan, maka diajukan beberapa saran antara lain :
1. Dinas Pendidikan Kabupaten Barru harus melaksanakan program pembinaan terhadap orangtua siswa dalam rangka pengembangan pola asuh orangtua siswa.
 2. Peningkatan kemampuan guru disetiap Satua Pendidikan dalam perencanaan pembelajaran, proses pembinaan dan bimbingan siswa
 3. Peningkatan kemampuan orangtua siswa dalam melaksanakan peran sebagai

Pendidikan dalam lingkungan keluarga

4. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan proses pembinaan siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press
- Casmini. 2007. *Emotional Parenting: Dasar-dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkebangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajaa Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Baahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Garliah dan Nasution. 2005. Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Berprestasi. *Jurnal(online)*. Fakultas Kedokteran: Universitas Sumatera Utara. Diakses 22 April 2019.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar- Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Keller, J.M. 2010. *Motivation Design For Learning and Performance. The ARCS Model Approach*. Springer New York Dordrecht Heidelberg London.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Latipah, Eva. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Poerwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Reid, J.M. (1984). *The learning style preferences of ESL students*. *Tesol Quarterly*, 21 (1),87-111

- Riduwan & Akdon. 2013. *Rumusdan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, Jonathan. 2015. Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi Least Square SEM (PLS-SEM). Yogyakarta : ANDI. 226 hal
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- 2015. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarty, Kustiah. 2014. Pola Asuh Orangtua untuk Meningkatkan Kemandirian Anak. *Disertasi* (tidak diterbitkan) Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar.
- Sumantri, Muhammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Satwa Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tiro. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Makassar: Andira Publisher.
- Thobroni, Muhammad, & Mustafa, Arif. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* Johjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, B.H. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel WS. (2005). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wulan mayangsari. 2015. *Pengaruh Pengasuhan dan Kualifikasi Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Panakukang Kota Makassar*. Tesis (tidak diterbitkan). Program Pascasarjana: Universitas Negeri Makassar.

